

TAHUN
2022

Pedoman Teknis GEMAR PUDING

— PUSKESMAS
PARUNG

KERANGKA ACUAN KEGIATAN INOVASI GEMAR PUDING PUSKESMAS PARUNG

I. Pendahuluan

Stunting adalah gangguan tumbuh kembang anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang terutama pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya dibawah standar deviasi. Stunting dapat mengakibatkan terlambatnya perkembangan fungsi kognitif dan kerusakan kognitif permanen. Pada wanita, stunting dapat berdampak pada perkembangan dan pertumbuhan janin saat kehamilan, terhambatnya proses melahirkan serta meningkatkan resiko kepada gangguan metabolisme dan penyakit kronis saat anak tumbuh dewasa (Sandra Fikawati dkk, 2017).

Diperkirakan dari 171 juta anak stunting di seluruh dunia , 167 juta anak (98 %) hidup di negara berkembang. UNICEF menyatakan pada tahun 2011, ada 1 dari 4 anak mengalami stunting. Selanjutnya, diprediksi akan ada 127 juta anak dibawah 5 tahun yang stunting, pada tahun 2025 nanti jika tren sekarang terus berlanjut, WHO memiliki target global untuk menurunkan angka stunting balita sebesar 40% pada tahun 2025 (UNICEF, 2013). Sementara di Indonesia menargetkan prevalensi stunting pada tahun 2024 maksimal 14%.

Berdasarkan Hasil Survey Status Gizi Indonesia pada tahun 2022 prevalensi stunting di Indonesia sebesar 21,6 % dan di Jawa Barat sebesar 20,2 %, serta di Kabupaten Bogor 24,9%. Sementara itu dari hasil Bulan Penimbangan Balita (BPB) Agustus Tahun 2022 prevalensi stunting di Puskesmas Parung sebanyak 1,68%.

II. Latar Belakang

Inovasi ini muncul karena masih ditemukannya kasus stunting di wilayah kerja Puskesmas Parung. Selain itu Puskesmas Parung juga menjadi salah satu puskesmas yang memiliki desa lokus stunting, yaitu Desa Warujaya. Dampak yang ditimbulkan dari kejadian stunting juga mempengaruhi kualitas sumber daya manusia di masa depan. Oleh karena itu penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pencegahan stunting.

III. Deskripsi Inovasi

Gerakan Masyarakat Peduli Stunting merupakan inovasi yang dilakukan oleh Puskesmas Parung untuk mengatasi masalah stunting atau pertumbuhan anak yang terhambat. Deskripsi inovasi ini adalah sebagai berikut:

Pendekatan Komunitas: Gerakan ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat sekitar Puskesmas Parung. Puskesmas bekerja sama dengan para ibu hamil, orang tua, tokoh masyarakat, serta relawan lokal untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya gizi yang baik bagi pertumbuhan anak. Dalam hal ini, puskesmas berperan sebagai fasilitator dan pendamping dalam mengedukasi serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang stunting.

Penyuluhan dan Edukasi: Puskesmas Parung menyelenggarakan berbagai kegiatan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat. Mereka memberikan informasi tentang nutrisi yang seimbang, pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi, makanan bergizi bagi balita, serta cara pencegahan stunting. Puskesmas juga mengadakan kampanye dan sosialisasi melalui media lokal, seperti selebaran, brosur, dan poster, untuk mencapai lebih banyak orang.

Pemeriksaan dan Pemantauan: Puskesmas melakukan pemeriksaan rutin pada anak-anak untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan mereka. Tim medis yang terdiri dari dokter dan petugas kesehatan melaksanakan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, serta pemeriksaan status gizi secara berkala. Data yang terkumpul digunakan untuk mengidentifikasi anak-anak yang berisiko stunting dan memberikan intervensi yang diperlukan.

Penyediaan Layanan Kesehatan: Puskesmas Parung juga menyediakan layanan kesehatan yang lengkap untuk mendukung pertumbuhan anak. Mereka menawarkan imunisasi lengkap, pemeriksaan kesehatan berkala, serta konsultasi gizi kepada orang tua. Puskesmas juga mengoordinasikan rujukan ke rumah sakit atau pusat pelayanan kesehatan lainnya jika diperlukan.

Kemitraan dan Kolaborasi: Puskesmas Parung menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk lembaga swadaya masyarakat, perguruan tinggi, dan organisasi non-pemerintah untuk mengoptimalkan gerakan ini. Mereka bekerja sama dalam pelatihan, pengembangan program, dan penelitian terkait stunting guna meningkatkan efektivitas langkah-langkah yang diambil.

Melalui Gerakan Masyarakat Peduli Stunting, Puskesmas Parung berupaya menciptakan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perawatan dan pemenuhan gizi yang baik bagi anak-anak. Dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat, memberikan edukasi yang tepat, dan menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas, diharapkan dapat mengurangi kasus stunting dan meningkatkan kesehatan serta pertumbuhan generasi muda di wilayah tersebut.

IV. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mempercepat penurunan stunting di wilayah kerja Puskesmas Parung

2. Tujuan Khusus

- 1) Meningkatkan pemantauan pertumbuhan balita
- 2) Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang stunting
- 3) Meningkatkan kesehatan balita dan ibu hamil
- 4) Meningkatkan kesehatan remaja putri

V. Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan

1. Kegiatan Pokok

Melakukan pencegahan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Parung

2. Rincian Kegiatan

- a. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam pembentukan Gemar Puding (Gerakan Masyarakat Peduli Stunting)
- b. Melaksanakan workshop tentang Peningkatan Pemantauan Pertumbuhan dan Peningkatan Gizi Anak
- c. Melakukan kegiatan Aksi Bergizi Di Sekolah (Penyuluhan, Senam Bersama, Minum Tablet Tambah Darah Bersama, serta pemeriksaan Hb)
- d. Peningkatan kapasitas kader posyandu
- e. Lomba Masak MP ASI untuk kader posyandu
- f. Konseling gizi untuk balita gangguan pertumbuhan di Puskesmas Parung

VI. Cara Melaksanakan Kegiatan

Percepatan dan penurunan stunting lebih ditekankan pada upaya preventif. Puskesmas Parung memiliki jalur koordinasi melalui WhatsApp group (WAG) terhadap percepatan penurunan stunting di masyarakat khususnya balita.

VII. Sasaran

Seluruh masyarakat di wilayah Kerja Puskesmas Parung.

VIII. Jadwal Tahapan Inovasi dan Pelaksanaan Kegiatan

A. Tahapan Inovasi Gemar Puding

NO.	TAHAPAN	WAKTU KEGIATAN	KETERANGAN
1.	Pelatihan dan Pembentukan Kader	10 Januari 2022	Pelatihan Perwakilan kader di setiap desa
2.	Sosialisasi Inovasi Gemar Puding	27 Januari 2022	Melaksanakan sosialisasi lintas program dan sektor
3.	Implementasi	Januari – Desember 2022	Pelaksanaan Gemar Puding di Masyarakat
4.	Evaluasi Kegiatan	24 Desember 2022	Evaluasi kegiatan Gemar Puding

B. Pelaksanaan Inovasi Gemar Puding

No	KEGIATAN	BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam pembentukan Gemar Puding (Gerakan Masyarakat Peduli Stunting)	√											
2	Melaksanakan workshop tentang Peningkatan Pemantauan Pertumbuhan dan Peningkatan Gizi Anak		√										
3	Melakukan kegiatan Aksi Bergizi Di Sekolah (Penyuluhan, Senam Bersama, Minum Tablet Tambah Darah Bersama, serta pemeriksaan Hb)			√			√			√			√
4	Lomba Masak MP ASI untuk kader posyandu						√						
5	Konseling gizi untuk balita gangguan pertumbuhan di Puskesmas Parung	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Peningkatan kapasitas kader posyandu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

IX. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan. Laporan evaluasi kegiatan dibuat oleh coordinator Pelaksana Gizi. Pencatatan dan pelaporan dilaksanakan di Puskesmas, data dan informasi dari hasil pencatatan diolah dan dianalisa dan dilaporkan ke Dinas Kesehatan

X. Pencatatan, Pelaporan dan Evaluasi Kegiatan

1. Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan dilakukan selama kegiatan berlangsung meliputi cakupan serta data pasien di wilayah kerja Puskesmas Parung

2. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan dalam 1 tahun telah dilakukan dan akan dibahas dalam pertemuan lintas program

Mengetahui Kepala Puskesmas



dr. Vera Linda CB

NIP. 1966111820002122003